

**MINAT MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM ACARA  
MUSIK DENDANG OCU KAMPAR DI RTV**

(Studi Analisis di RW14 Kelurahan Simpang  
Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru)

**SKRIPSI**



Oleh

**ENDRO SUSILO  
10643004239**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2010/2011**

## **ABSTRAKSI**

### **MINAT MASYARAKAT DALAM MENONTON PROGRAM MUSIK DENDANG OCU KAMPAR DI RTV (Studi Analisis di RW.14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru)**

Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, seperti RTV yang menyirikan program-program lokal, akan menguatkan ketahanan budaya melayu masyarakat Riau. RTV mengembangkan budaya melayu dilayar kaca kepada masyarakat baik dari bidang musik, lagu, tarian, drama maupun kehidupan masyarakat yang beraneka macam budaya.

Program siaran musik Dendang Ocu Kampar merupakan salah satu tayangan yang di suguhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan budaya Kampar, dengan begitu penelitian ini diharapkan berguna dan memberi manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis dapat membantu para dosen, mahasiswa dan kalangan akademis lainnya dalam menyusun buku yang ada hubungannya dengan masalah media massa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dimana data-data ini didukung dengan hasil, observasi, dan angket. Sedangkan untuk teknik analisa data penulis menggunakan metode Prosentase kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui kategori minat masyarakat RW.14 SimpangBaru Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam menonton program acara siaran musik dendang ocu Kampar.

Hasil penelitian ini maka dapat diketahui dari hasil penyebaran angket, minat masyarakat RW.14 SimpangBaru Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam menonton program acara siaran musik dendang ocu kampar menunjukkan hasil yang *signifikan*.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAKSI.....	Vii
 BAB I       PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang .....	1
B. Alasan pemilihan judul .....	3
C. Penegasan istilah.....	4
D. Permasalahan.....	4
E. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	5
F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.....	6
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	19
 BAB II       GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis.....	20
B. Perkembangan Penduduk dan Mata Pencarian.....	21

BAB III	PENYAJIAN DATA	
	A.Pengenalan.....	26
	B. Data Responden.....	26
	C. Deskriptif Persepsi Masyarakat.....	28
BAB IV	ANALISA DATA.....	46
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah. Riau sebagai daerah kaya budaya dan seni sudah pasti memiliki lagu daerah sendiri. Ada banyak lagu-lagu daerah Riau, mulai dari lagu berbahasa Melayu, hingga bahasa Ocu (Kampar) dan Taluk Kuantan (Kuansing). belum lagi daerah seperti Rokan, Indragiri, Siak.

Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, seperti RTV yang menyiarkan program-program lokal, akan menguatkan ketahanan budaya melayu masyarakat Riau. Oleh karena itu PT Riau Media Televisi (RIAU TV) yang berdiri pada bulan April 2001, hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya untuk menayangkan program-program yang mempunyai khas melayu sesuai dengan budaya masyarakat Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya dapat menonton “dirinya” sendiri.

Program siaran musik Dendang Ocu Kampar di RTV disiarkan setiap hari sabtu, pada pukul 23.00-24.00 WIB setelah siaran berita info malam yang ditayangkan berdurasi 60 menit, dengan bentuk siaran adalah pemutaran lagu-lagu ocu dan request dari pemirsa yang dibawakan oleh artis Pekanbaru dan daerah.

Program siaran musik Dendang Ocu Kampar yang disiarkan adalah memberikan hiburan kepada masyarakat dengan musik yang bernuansa etnik melayu, karena kita tinggal di Riau yang memiliki budaya melayu Riau. Dan juga RTV mengembangkan

budaya melayu dilayar kaca kepada masyarakat baik dari bidang musik, lagu, tarian, drama maupun kehidupan masyarakat yang beraneka macam budaya, sesuai dengan visi dan misi yang telah disebutkan diatas, yang mana penulis ingin mengetahui bagaiman minat masyarakat di RW.14 terhadap musik Dendang Ocu Kampar yang tayang di RTV.

Dalam penelitian yang dimaksud, bagaimana minat masyarakat RW.14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam menonton program musik dendang ocu Kampar di RTV yang telah mereka lihat dan didengar, Sehingga masyarakat RW.14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru akan dapat menilai bahwa acara musik dendang ocu Kampar di RTV akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan, dan ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun.

Berdasarkan dari latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk mengembangkan kedalam tulisan ilmiah dengan judul:

“MINAT MASYARAKAT DALAM MENONTON PROGRAM SIARAN MUSIK DENDANG OCU KAMPAR DI RTV (Studi Analisis di RW.14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru).

## **B. Alasan Memilih Judul**

1. Judul ini mempunyai relevansi dengan jurusan penulis yaitu Ilmu Komunikasi.
2. Bahwa RTV merupakan salah satu bagian dari TV lokal yang yang dalam menyelenggarakan siaran, yang mana siarannya menjadi problema bagi kita, dengan adanya program siaran musik Dendang Ocu Kampar sehingga dapat menarik minat masyarakat.

3. Menurut sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya di jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Penulis memiliki kemampuan untuk mengadakan penelitian baik itu dari segi dana, waktu dan jangkauan lokasi penulis.

### **C. Penegasan Istilah**

1. Menurut Agus Sudjanto (1995:94), minat adalah suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan. Minat disini adalah perhatian dan kecenderungan jiwa masyarakat pada program siaran, khususnya siaran musik Dendang Ocu Kampar di RTV, baik itu mendengarkan atau menonton secara langsung.
2. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang tersebar yang mempunyai tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang sama (Ngadiono, 1984). Program siaran televisi adalah bahan yang telah disusun dalam suatu format sajian dengan unsur audio yang secara teknik telah memenuhi layak siar dan telah memenuhi standar estetik dan artistik (Sutisno, 1993:9). Disini program yang dimaksud siaran musik Dendang Ocu Kampar.
3. Menonton dalam kamus bahasa Indonesia adalah melihat televisi, sandiwara, film, pertandingan dan sebagainya (Sutisno, 1993: 173).
4. RTV adalah televisi lokal yang berkantor di komplek gedung Riau Pos KM 10,5 panam.

#### **D. Permasalahan**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul yang diteliti adalah :

Apakah program siaran musik dendang ocu Kampar mempunyai pengaruh terhadap masyarakat?

##### **2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan bagaimana minat masyarakat RW14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dalam menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar di RTV.

##### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, adapun yang menjadi permasalahan adalah:

Bagaiman minat masyarakat RW.14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dalam menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar di RTV.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar di RTV, RW.14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru

##### **2. Kegunaan Penelitian**



- a) Menambah pengetahuan tentang minat masyarakat di RW.14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam menonton siaran televisi lokal, khususnya dalam program siaran musik Dendang Ocu Kampar di RTV.
- b) Jika penelitian ini dapat menggambarkan minat masyarakat dalam menonton di RTV melalui siaran musik Dendang Ocu Kampar, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk RTV.
- c) Sebagai bahan referensi dan juga bahan bacaan bagi mahasiswa/i di perpustakaan.
- d) Untuk melengkapi tugas dalam memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi.

## **F. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis membuat teori yang akan mempermudah dalam menjawab secara teoritis. Dengan teori ini konsep operasional dirumuskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian di lapangan.

#### **1. Minat**

##### **a. Pengertian Minat**

Dalam praktek sehari-hari kita menginginkan akan sesuatu hal yang didorong dari jiwa seseorang yang datang dari hati dalam memandang benda atau mengenal sesuatu yang ada disekitarnya. Pada umumnya antara minat dan perhatian dianggap sama tidak ada perbedaan, memang keduanya hampir sama dalam praktek selalu bergandengan satu

sama yang lain. Minat merupakan sesuatu yang ada pada diri seseorang yang ditujukan pada suatu objek sebenarnya dimulai dengan adanya minat.

Jadi minat adalah sikap jiwa seseorang yang termasuk ketiga fungsi jiwa (kognisi, konasi dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan unsur perasaan yang kuat Abu Ahmadi (1998:92). Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, sesuatu hal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Menurut Andi Mapiare (1982: 52) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau rasa takut yang mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Menurut Agus Sudjanto (1995: 92) minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.

Dari pengertian minat diatas dapat kita ketahui pada dasarnya menjelaskan bahwa minat itu merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan sesuatu yang ada pada dirinya, baik itu dari dalam maupun dari luar dirinya.

#### **b. Proses timbulnya minat**

Minat merupakan hal yang terpenting pada diri kita, karena dengan adanya minat yang tertanam dihati untuk menyenangkan akan suatu objek. Minat yang ada pada diri kita tidak terjadi, apabila tidak ada yang mendorongnya. Adapun proses timbulnya minat pada diri kita dapat diambil berdasarkan pengertian minat dari Agus Sudjanto (1995; 92) diatas sebagai berikut:

##### **1. Adanya kemauan**

Kemauan merupakan dorongan yang memiliki tujuan untuk dapat dikendalikan dan diatur oleh akal budi.

2. Adanya bakat

Setiap individu menyukai dan menyenangkan akan sesuatu hal, karena adanya bakat didalam diri kita untuk dikembangkan. Misalnya bakat menyanyi.

3. Adanya lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang dapat menimbulkan minat, karena lingkungan merupakan tempat tinggal melakukan kegiatan sosial.

**c. Unsur-unsur minat**

Minat yang timbul pada diri kita tidak terlepas dari unsur-unsur yang terdapat didalam jiwa kita. Minat merupakan perhatian pada sesuatu objek yang mana harus mendapat dorongan dari dalam diri kita. Adapun unsur-unsur minat adalah sebagai berikut:

1. Kecenderungan

Kecenderungan merupakan sikap jiwa seseorang untuk menyukai dan menyayangi sesuatu hal atau hasrat yang keluar dari hati.

2. Kemauan

Kemauan adalah dorongan yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi (Kartini Kartono, 1990).

3. Perhatian

Merupakan konsentrasi individu dalam melakukan pengamatan sesuatu lain tanpa menyampingkan lain.

4. Kehendak

Merupakan salah satu unsur merasa penasaran dan kekuatan yang mendorong agar setiap individu melakukan sesuatu.

#### **d. Kriteria minat**

Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

#### **e. Macam-macam minat**

Minat merupakan moment dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada sesuatu objek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian dan mengandung unsur efektif, konasi dan kemauan. Minat dapat dibagi beberapa macam yaitu:

##### **1. Minat yang diekspresikan**

Seseorang dapat mengungkapkan minatnya dengan kata tertentu. Misalnya seseorang yang ingin menjadi kolektor dia harus tertarik dengan mengumpulkan perangko dengan baik.

##### **2. Minat yang diwujudkan**

Seseorang yang dapat mewujudkan minatnya melalui tindakan atau perbuatan. Misalnya ingin pintar menyanyi, maka seseorang harus berlatih dengan konsekuen

##### **3. Minat yang diinventarisikan**

Seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu dan urutan pilihannya untuk keaktifitas tertentu.

#### **f. Hal-hal yang mempengaruhi minat seseorang**

Minat seseorang yang terjadi di sekitar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor dari dalam maupun dari luar pada setiap individu. Adapun menurut Jalaluddin Rakhmat (2004: 52) faktor-faktor tersebut adalah:

##### **1. Faktor internal**

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat didalam individu, yang dorongan kuat datang dari hati masyarakat untuk menyukai suatu objek, yaitu:

###### **a. Faktor sosiopsikologis**

Faktor ini meliputi adanya tingkat umur, tingkat pendidikan.

###### **b. Faktor sosiogenesis**

Faktor ini meliputi sikap, kebiasaan dan kemauan masyarakat yang mempengaruhi minat.

##### **2. Faktor eksternal**

Merupakan faktor yang terdapat di luar dari setiap individu yang mendorong terjadinya minat dalam diri kita. Adapun faktor eksternal antara lain:

###### **a. Faktor lingkungan**

Faktor ini mendapatkan dorongan dari keluarga atau lingkungan sekitar.

#### **g. Cara menimbulkan minat**

Menurut Effendi dan Praja (1993: 72), Minat dapat ditimbulkan dengan cara:

1. Membangkitkan suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan pengalaman yang lampau
3. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

## **2. Masyarakat**

### **a. Pengertian Masyarakat**

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama seperti, sekolah, keluarga, perkumpulan, negara semua adalah masyarakat. Manusia merupakan makhluk yang memiliki keinginan untuk menyatu dengan sesamanya serta alam lingkungan di sekitarnya. Dengan menggunakan pikiran, naluri, perasaan, keinginan dan sebagainya manusia memberi reaksi dan melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pola interaksi sosial dihasilkan oleh hubungan yang berkesinambungan dalam suatu masyarakat. Menurut Selo Sumardjan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

### **b. Unsur-unsur suatu masyarakat**

- a) Harus ada perkumpulan manusia dan harus banyak
- b) Telah bertempat tinggal dalam waktu lama di suatu daerah tertentu
- c) Adanya aturan atau undang-undang yang mengatur masyarakat untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama

### **c. Cara terbentuknya masyarakat**

- a) Masyarakat paksaan, misalnya negara, masyarakat tawanan
- b) Masyarakat merdeka, tidak adanya keterpaksaan. Terbagi :
  - a. Masyarakat natur, yaitu masyarakat yang terjadi dengan sendirinya, seperti: gerombolan (hardi), suku (stam), yang bertalian karena hubungan darah atau keturunan.

- b. Masyarakat kultur, yaitu masyarakat yang terjadi karena kepentingan keduniaan atau kepercayaan.

**d. Tipe masyarakat**

- a. Masyarakat kecil yang belum begitu kompleks, belum mengenal pembagian kerja, belum mengenal tulisan, dan teknologi
- b. Masyarakat sudah kompleks, yang sudah jauh menjalankan spesialisasi dalam segala bermasyarakat bidang, karena pengetahuan modern sudah maju, teknologi pun berkembang dan sudah mengenal tulisan.

**3. Program Siaran Musik Dendang Ocu**

Program Siaran Musik Dendang Ocu Kampar adalah satu program yang ditayangkan di RTV. Program siaran televisi dapat didefinisikan sebagai bahan yang telah disusun dalam suatu format.

Dapat diambil kesimpulan televisi adalah media elektronik yang memiliki kelebihan yakni adanya unsur audio visual dalam menyiarkan siaran, memberikan kemudahan serta kecepatan dalam mendapatkan informasi/berita, hiburan dan pendidikan bagi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat.

**4. Televisi**

Televisi adalah media elektronik yang memiliki kelebihan yakni adanya unsur audio visual dalam menyiarkan siaran, memberikan kemudahan serta kecepatan dalam mendapatkan informasi/berita, hiburan dan pendidikan bagi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat.

**a. Macam-macam Televisi**

Berdasarkan tipenya menurut Ashadi Siregar antara lain:

1. Televisi Publik, Televisi ini memberikan penekanan pada penyebaran ide-ide dan realitas sosial.
2. Televisi Komersial, Televisi ini merupakan televisi yang banyak menampilkan hiburan.
3. Televisi Pendidikan, Televisi ini menampilkan materi faktual dan idealism yang dalam berupa pendidikan dan pengajaran.

#### **b. Tujuan dan Sifat Televisi**

Menghibur, mendidik, control sosial, dan sebagai alat menghubungkan atau sebagai alat informasi. Sebagaimana sifatnya berupa isi pesan yang disampaikan harus singkat dan jelas, cara penyampaian katanya harus tepat dan benar, dan intonasi serta artikulasi harus tepat dan jelas.

#### **c. Fungsi Televisi**

Dalam penyajian program siarannya, televisi mempunyai fungsi antara lain:

1. Fungsi penerangan, dalam melaksanakan fungsinya sebagai sarana penerangan, selain menyiarkan informasi dalam bentuk siaran pandangan mata atau berita yang dibacakan penyiar dilengkapi gambar-gambar yang sudah factual.
2. Fungsi pendidikan, sebagai media komunikasi massa televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan kepada masyarakat yang jumlahnya begitu banyak sesuai dengan makna pendidikan, yakni meningkatkan pengetahuan dan peranan masyarakat.
3. Fungsi hiburan, tampaknya fungsi ini sangat dominan, karena sebahagian besar alokasinya waktu massa siaran hiburan. (Effendy, 1993: 24-26).



#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Televisi**

Adapun kelebihan media televisi adalah:

1. Memiliki kemampuan yang luas dan segera dapat menyentuh rangsangan penglihatan dan pendengaran manusia.
2. Dapat menghadirkan objek yang amat kecil/besar, berbahaya atau yang langka.
3. Menyajikan pengalaman langsung kepada penonton.
4. Dapat dikatakan “meniadakan” perbedaan jarak dan waktu.
5. Mampu menyajikan unsur warna, gerakan, bunyi dan proses dengan baik.
6. Dapat mengkoordinasikan pemanfaatan berbagai media lain seperti film, foto, dan gambar dengan baik.
7. Dapat menyimpan berbagai data, informasi dan serentak menyebarluaskan dengan cepat ke berbagai tempat yang berjauhan.
8. Mudah ditonton tanpa perlu menggelapkan ruangan.
9. Membangkitkan perasaan intim atau media personal.

Dan adapun kekurangan televisi adalah:

1. Merupakan media satu arah, hanya mampu menyampaikan pesan, namun tidak bisa menerima umpan balik secara cepat.
2. Layar pesawat penerima yang sempit tidak memberikan keluasan penonton.
3. Bingkai cahaya (flash) dan rangsangan kedip cahaya (flicker) dapat merusak atau mengganggu penglihatan penonton.
4. Kualitas gambar yang dipancarkan lebih rendah dibandingkan dengan visual yang diproyeksikan (film layar lebar).

## **2. Konsep Operasional**

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, yang akan dicari adalah bagaimana minat masyarakat dalam menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar di RTV, RW. 14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru. Dengan latar belakang kerangka teoritis diatas penulis melanjutkan ke konsep operasional.

Selanjutnya dengan indikator-indikator masyarakat dalam menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar. Membuat dua faktor yang mempengaruhi minat yakni faktor internal dan faktor eksternal.

### **1. Faktor internal**

#### **a. Faktor sosiopsikologis**

Faktor ini meliputi adanya tingkat umur, tingkat pendidikan dengan indikator:

- 1) Masyarakat yang menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar memiliki tingkat usia yang berbeda.
- 2) Masyarakat yang menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar memiliki tingkat pendidikan yang berbeda.

#### **b. Faktor sosiogenesis**

Faktor ini meliputi sikap, kebiasaan dan kemauan dengan indikator:

##### **a. Kemauan**

- 1) Masyarakat menyediakan waktu untuk menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar.
- 2) Masyarakat memiliki alasan-alasan tertentu menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar.
- 3) Masyarakat memiliki tujuan khusus dalam menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar.

### **b. Kebiasaan**

- 1) Seberapa sering masyarakat dalam menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar.
- 2) Menonton pada jadwal penayangan program siaran musik Dendang Ocu Kampar
- 3) Seberapa sering menonton musik Dendang Ocu Kampar dalam sebulan
- 4) Seberapa jauh masyarakat tahu perubahan jadwal program siaran musik Dendang Ocu Kampar diganti dengan acara lain

### **c. Sikap**

- 1) Masyarakat merasa rugi bila tidak menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar
- 2) Masyarakat tertarik dengan program siaran musik Dendang Ocu Kampar
- 3) Masyarakat lebih mengutamakan untuk menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar

## **2. Faktor eksternal**

### **a. Faktor lingkungan**

- 1) Faktor ini mendapatkan dorongan dari keluarga dalam menyaksikan program siaran musik Dendang Ocu Kampar
- 2) Mendapat dorongan dari masyarakat sekitar dalam menonton siaran musik Dendang Ocu Kampar

## **G. Metode Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat RW.14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

**b. Subjek dan objek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di RW.14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Sedangkan yang menjadi objek penulis adalah minat masyarakat dalam menonton acara siaran musik Dendang Ocu Kampar.

**c. Populasi dan Sample**

**a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi 2006: 130), yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RW.14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru yang terdiri dari 140 orang yang berumur 24 - 60 tahun. Karena pada usia ini manusia memiliki intensitas tinggi dalam menjalankan tugas- tugas yang dibebankan kepada mereka. Sedangkan pada usia >60 adalah fase dimana merupakan periode kemunduran fisik dan mental (Riyanti, Hendro Prabowo, 1998 : 121).

**b. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini 25% dari populasi (Suharsimi, 2006: 134) yang berjumlah 35 orang diambil secara acak masyarakat RW.14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru.

**d. Teknik Pengumpulan Data**

**a. Angket**

Merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Penulis menyebarkan angket yang sifatnya tertutup (jawaban sudah ada). Angket disebar sebanyak 35 lembar untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat RW .14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam menonton program siaran musik Dendang Ocu Kampar di RTV dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### **b. Dokumentasi**

Penulis mengambil data yang berkenaan didalam penelitian yaitu dokumen yang ada di Kelurahan Sipang Baru meliputi, keadaan geografis, dan demografi Kelurahan Simpang Baru, agama, mata pencaharian dan sosial budaya.

#### **e. Analisa Data**

Setelah data yang terkumpulkan, selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan menggunakan angka-angka dan selanjutnya diproses dengan menggunakan tabel-tabel persentase.

### **H. Sistematika Penulisan**

**BAB I :** Merupakan Bab Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, Alasan Pemilihan Judul, Pembatasan Masalah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional, Metode Penelitian, Teknik Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

**BAB II :** Gambaran Umum Lokasi penelitian terdiri dari Letak Geografis, Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian Terdiri Dari Jenis Kelamin Masyarakat,

Jumlah Masyarakat RW 14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan  
dari segi Pemeluk Agama, Jumlah Masyarakat dan Pekerjaan.

**BAB III :** Penyajian Data dan Penelitian

**BAB IV :** Analisa Data, Berisikan analisa data yang didapat dari lapangan atau hasil  
penelitian.

**BAB V :** Berisikan kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Letak geografis**

Kelurahan Simpang Baru merupakan salah satu kelurahan yang terluas yang berada dalam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dengan luas wilayah lebih kurang 2.378.88 Ha.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah tingkat 1 Riau Tanggal 7 Mei 1980 dengan nomor Kpts: 95/VI/1980 Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 3003 sebagian Kelurahan Simpangbaru dimekarkan menjadi 1 Kelurahan baru yaitu Kelurahan Tuah Karya. Dengan demikian maka Kecamatan Tampan terdiri dari 4 Kelurahan dengan luas wilayah masing-masing kelurahan sebagai berikut:

- |                              |               |
|------------------------------|---------------|
| 1. Kelurahan Sidomulyo Barat | : 1.379,6 Ha  |
| 2. Kelurahan Simpangbaru     | : 2.378,88 Ha |
| 3. Kelurahan Delima          | : 1.532,5 Ha  |
| 4. Kelurahan Tuah Karya      | : 1.208,6 Ha  |

Suatu kelurahan didukung oleh beberapa RW (Rukun Warga) yang membawahi beberapa RT (Rukun Tetangga) begitu juga di Kelurahan Simpangbaru yang mempunyai 14 RW dan 56 RT. Termasuklah RW.14 kelurahan Simpang Baru yang menjadi tempat penelitian penulis, yang keadaan wilayahnya sebagai berikut:

1. Luas wilayah 400.000 M<sup>2</sup>
2. Batas-batas Wilayah:
  - a. Sebelah utara berbatas dengan Gang Mawar RW.08

- b. Sebelah Selatan berbatas dengan Jl. HR. Soebrantas dan Gang Jalak RW.05
- c. Sebelah Timur berbatas dengan Jl. Bangau Sakti RW.04
- d. Sebelah Barat berbatas dengan RW.05 dan RW.04

## **B. Perkembangan Penduduk dan Mata pencaharian**

### **1. Keadaan Penduduk**

Apabila jumlah penduduk dilihat dari jenis kelamin tidak seimbang antara jumlah laki-laki dan perempuan, dan dapat dilihat dari jumlah jiwa yaitu laki-laki 856 jiwa, dan jumlah perempuan 703 jiwa.

- a. Pertambahan penduduk selama 5 tahun. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel diawah ini.

**TABEL 1**

### **PERTAMBAHAN MASYARAKAT SELAMA LIMA TAHUN**

Keadaan pada Bulan	Jumlah Jiwa		Jumlah Lk dan Pr	Jumlah KK
	Laki-laki	Perempuan		
Januari 2005	743	703	1.446	323
Desember 2009	794	763	1.559	351
Rata-Rata Peratambahan (%)	513,32	624,22	113,376	284,15

*Sumber: RW 14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru*

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat RW.14 Simpangbaru Kecamatan Tampan Pekanbaru terdapat pertambahan penduduk selama lima tahun antara lain yaitu Jnuari 2005 jumlah jiwa Laki-laki 743, jumlah perempuan 703 dan keseluruhan jiwa



1.446 dengan jumlah 323 Kepala Keluarga (KK), sedangkan Desember 2009 jumlah Jiwa laki-laki 794, jumlah perempuan 765 jiwa, dan keseluruhan 1.559 dengan jumlah 351KK. Rata-rata jumlah jiwa laki-laki 51 dan 62 perempuan, keseluruhan laki-laki dan perempuan 113 jiwa dengan 28 KK. Pertambahan persen jumlah jiwa, laki-laki 3,32 dan perempuan 4,22. Jumlah pertambahan persen keseluruhan laki-laki dan perempuan 3,76, dengan 4,15 KK.

b. Dinamika Penduduk selama 5 tahun

1. Jumlah kelahiran : 49 jiwa
2. Jumlah Kematian : 17 jiwa
3. Jumlah Pendatang : 417 jiwa
4. Jumlah yang pindah : 298 jiwa

**TABEL 2**

**JUMLAH MASYARAKAT DILIHAT DARI TINGKAT UMUR**

NO	Tingkat Umur	F	P
1	Umur 0-12 Bulan	50	3,2%
2	Umur 1-< 5 Tahun	82	5,3%
3	Umur 5-< 7 Tahun	213	13,7%
4	Umur 7-<15 Tahun	296	19%
5	Umur 15-< 25 Tahun	249	16%
6	Umur 25-< 35 Tahun	258	16,5%
7	Umur 35-< 55 Tahun	342	21,9%
8	Umur 55 Keatas	69	4,4%
Jumlah		1559	100%

*Sumber: RW 14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru*

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat RW.14 Simpangbaru kecamatan Tampan Pekanbaru terdapat berbagai tingkatan umur antara lain yaitu umur 0-12 bulan berjumlah 58 rang atau 3,2%, umur 1-<5 tahun berjumlah 82 orang atau 5,3%, umur 5-<7 tahun berjumlah 213 orang atau 13,7%, umur 7-<15 tahun berjumlah 296 orang atau 19%, umur 15-<25 tahun berjumlah 249 orang atau 16%, umur 25-<35 tahun berjumlah 258 atau 16,5%, umur 35-<55 tahun berjumlah 342 atau 21,9%, dan umur 55 keatas berjumlah 69 atau 4,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah umur dimasyarakat Desa Empang Pandan yang paling banyak adalah umur 7-<15 tahun( 19% ) dan umur 35-<55 tahun ( 21,9%).

**TABEL 3**

**JUMLAH MASYARAKAT RW.14 SIMPANGBARU KECAMATAN TAMPAN  
DARI SEGI PEMELUK AGAMA**

NO	Pemeluk Agama	F	P
1	Islam	1.500	96,2%
2	Kristen Protestan / Katolik	59	3,8%
3	Budha / Hindu	-	-
Jumlah		1.559	100%

*Sumber: RW 14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru*

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat RW.14 Simpangbaru Kecamatan Tampan Pekanbaru terdapat dua agama yang dianut masyarakat antara lain yaitu agama Islam berjumlah 1.500 jiwa atau 96,2%, Kristen Katolik dan Protestan berjumlah 59 jiwa atau 3,8%, sedangkan Agama Hindu dan Budha tidak ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa

masyarakat RW.14 Simpangbaru Kecamatan tampan yang paling banyak memeluk agama adalah beragama Islam.

Adapun pekerjaan masyarakat RW.14 Simpangbaru Kecamatan Tampan yang paling banyak adalah usaha lainnya yang berjumlah 440 jiwa dan Pegawai Negeri, untuk lebih jelas dapat dilihat tabel sebagai berikut :

**TABEL 4**

**JUMLAH MASYARAKAT RW.14 SIMPANGBARU KECAMATAN TAMPAN  
DILIHAT DARI SEGI PEKERJAAAN**

NO	Berdasarkan Pekerjaan	F	P
1	Buruh	209	13,4%
2	Pegawai negeri	300	19,2%
3	Pelajar	235	15%
4	Mahasiswa / Mahasiswi	253	16,3%
5	Pedagang	115	7,4%
6	TNI dan POLRI	7	0,5
7	Usaha lainnya	440	28,2%
Jumlah		1.559	100%

*Sumber: RW 14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru*

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat RW.14 Simpang Baru Kecamatan Tampan terdapat berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat antara lain yaitu buruh 209 jiwa atau 13,4%, pegawai Negeri berjumlah 300 atau 19,2%, pelajar berjumlah 235 jiwa atau 15%, mahasiswa/wi berjumlah 253 jiwa atau 16,3%, pedagang berjumlah 115 orang atau 7,4%, TNI dan POLRI berjumlah 7 jiwa atau 0,5%, usaha

lainnya berjumlah 440 atau 28,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat RW.04 Simpangbaru Kecamatan Tampan yang paling banyak adalah usaha lain berjumlah 440 jiwa atau 28,2% dan Pegawai Negeri berjumlah 300 jiwa atau 19,2%.

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang diperoleh dari pengumpulan data di lapangan. Sebagaimana yang dipaparkan diawal, angket yang disebarakan dilapangan berjumlah 35 angket sesuai dengan jumlah responden penelitian, dan angket yang kembali kepada penulis sebanyak 35 angket.

Data akan sajikan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi dan prosentase. Frekuensi diperoleh setelah melakukan proses tabulasi terhadap angket dengan menghitung jumlah pilihan responden penelitian untuk masing-masing option. Dari frekuensi tersebut, kemudian dicari prosentase masing-masing opsi.

#### **A. Data Responden**

**Tabel 5**

**Usia Responden**

No	Usia	Responden	Persentase
1	24- 40 Tahun	29	82.9%
2	41- 60 Tahun	6	17.1%
	Total	35	100.0%

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel di RW 14. Pengambilan sampel berdasarkan ujii *random sampling* (secara acak), masyarakat RW 14 yang berusia 24 sampai 40 tahun sebanyak 29 orang atau 82.9%. Sedangkan masyarakat berusia 41

sampai 60 tahun sebanyak 6 orang atau 17.1%. Dengan demikian sebagian besar responden berumur 24 sampai 40 tahun yaitu sebanyak 29 orang atau 82.9%.

**Tabel 6**

**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase
1	Laki-laki	15	42.9%
2	Perempuan	20	57.1%
	Total	35	100.0%

Menurut pengelompokan jenis kelamin, masyarakat RW 14 Simpang Baru terdapat 15 laki-laki atau 42.9% dan perempuan sebanyak 20 orang atau 57.1%. Dengan demikian, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 20 orang atau 57.1%.

**Tabel 7**

**Pendidikan Responden**

No	Pendidikan	Responden	Persentase
1	SD	1	2.9%
2	SLTP	2	5.8%
3	SLTA	15	42.8%
4	D <sub>3</sub>	2	5.8%
5	S <sub>1</sub>	15	42.8%
	Total	35	100.0%

Pengelompokan masyarakat RW 14 Kelurahan Simpang Baru menurut tingkat pendidikan, sebanyak 1 orang atau 2.9% adalah tamatan SD, sebanyak 2 orang atau 5.8% tamatan SLTP, sebanyak 15 orang atau 42.8% tamatan SLTA, sebanyak 2 orang atau 5.8% tamatan D<sub>3</sub>, sebanyak 15 orang atau 42.8% adalah tamatan S<sub>1</sub>. Dengan demikian, data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah tamatan SLTA dan S<sub>1</sub> yakni sebanyak 15 orang atau 42.8%.

## **B. Deskriptif Minat Masyarakat Dalam Menonton Dendang Ocu Kampar di RTV**

### **1. Persentase Minat Masyarakat Terhadap Musik Dendang Ocu Kampar di RTV**

**Tabel 8**  
**Masyarakat sering menonton RTV**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	7	20.0
2	TIDAK SETUJU	17	48.6
3	SETUJU	10	28.6
4	SANGAT SETUJU	1	2.9
5	TOTAL	35	100.0

Tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat dalam menonton acara musik dendang ocu Kampar di RTV yakni masyarakat sering menonton RTV. Dari 35 orang responden, 7 orang atau 20.0 % menjawab sangat tidak setuju, 17 Orang atau 48.6% menyatakan tidak setuju, 10 orang atau 28.6 % menyatakan setuju, dan 1 orang atau 2.9% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian berdasarkan data ini dapat

diketahui bahwa sebagian besar responden tidak setuju dengan menyatakan sering menonton RTV, yakni sebanyak 17 orang atau 48.6%.

**Tabel 9**

**Masyarakat pernah menonton acara musik dendang ocu Kampar di RTV**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	7	20.0
2	TIDAK SETUJU	11	31.4
3	SETUJU	12	34.3
4	SANGAT SETUJU	5	14.3
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat masyarakat terhadap musik dendang ocu Kampar di RTV adalah masyarakat pernah menonton musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden 7 orang atau 20.0% menyatakan sangat tidak setuju, 11 orang atau 31.4% menyatakan tidak setuju, 12 orang atau 34.3% menyatakan setuju, 5 orang atau 14.3% menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa mereka pernah menonton acara musik dendang ocu Kampar di RTV yakni sebanyak 12 orang atau 34.3%.

**Tabel 10**

**Durasi menonton musik dendang ocu Kampar**

No	JAWABAN	F	P
----	---------	---	---



1	0-15 Menit	10	28.6
2	0-30 Menit	12	34.3
3	0-45 Menit	10	28.6
4	0-60 Menit	3	8.6
5	TOTAL	35	100.0

Tabel diatas menunjukan bahwa indikator minat masyarakat terhadap musik dendang ocu Kampar adalah durasi mesyarakat dalam menonton musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden 10 orang atau 28.6% memilih 0-15 menit, 12 orang atau 34.3% memilih 0-30 menit, 10 orang atau 28.6% memilih 0-45 menit, 3 orang atau 8.6% memilih 0-60 menit. Dengan demikian, sebagian besar responden menyediakan waktu 0-30 menit untuk menonton musik dendang ocu Kampar di RTV yankni sebanyak 12 orang atau 34.3%.

**Tabel 11**

**Sengaja memilih musik dendang ocu Kampar di RTV**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	7	20.0
2	TIDAK SETUJU	12	34.3
3	SETUJU	11	31.4
4	SANGAT SETUJU	5	14.3
5	TOTAL	35	100.0

Tabel diatas terlihat bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat sengaja memilih acara musik dendang ocu Kampar di RTV untuk di tonton. Dari 35 responden, 7 orang atau 20.0% menyatakan sangat tidak setuju, 12 orang atau 34.3% menyatakan tidak setuju, 11 orang atau 31.4% menyatakan setuju, dan 5 orang atau 14.3% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian, sebagian besar responden tidak setuju sengaja memilih acara musik dendang ocu Kampar yang tayang di televisi yakni sebanyak 12 orang atau 34.3%.

**Tabel 12**

**Menyediakan waktu khusus dalam menonton**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	21	60.0
2	TIDAK SETUJU	5	14.3
3	SETUJU	6	17.1
4	SANGAT SETUJU	3	8.6
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat menyediakan waktu khusus untuk menonton musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden, 21 orang atau 60.0% menyatakan sangat tidak setuju, 5 orang atau 14.3% menyatakan tidak setuju, 6 orang atau 17.1% menyatakan setuju, dan 3 orang atau 8.6% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian sebagian besar responden tidak menyediakan waktu khusus untuk menonton musik dendang ocu Kampar di RTV, yakni sebanyak 21 orang atau 60.0%.

**Tabel 13**

**Memiliki tujuan dalam menonton**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	9	25.7
2	TIDAK SETUJU	10	28.6
3	SETUJU	11	31.4
4	SANGAT SETUJU	5	14.3
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat memiliki tujuan dalam menonton musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden, 9 orang atau 25.7% menyatakan sangat tidak setuju, 10 orang atau 28.6% menyatakan tidak setuju, 11 orang atau 31.4% menyatakan setuju, dan 5 orang atau 14.3% menyatakan sangat setuju. Jadi sebagian besar responden setuju, bahwa dalam menonton musik dendang ocu Kampar di RTV sebanyak 11 orang atau 31.4%.

**Tabel 14**

**Menyukai lagu-lagu yang disuguhkan dalam musik dendang ocu**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	4	11.4
2	TIDAK SETUJU	8	22.9
3	SETUJU	13	37.1
4	SANGAT SETUJU	10	28.6
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan indikator minat adalah masyarakat menyukai lagu-lagu yang di suguhkan dalam acara musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden, 4 orang atau 11.4% menyatakan sangat tidak setuju, 8 orang atau 22.9% menyatakan tidak setuju, 13 orang atau 37.1% menyatakan setuju, dan 10 orang atau 28.6% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian, sebagian besar responden menyukai lagu-lagu yang di suguhkan dalam acara musik dendang ocu Kampar yakni sebanyak, 13 orang atau 37.1%.

**Tabel 15**

**Menonton dengan senang hati**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	4	11.4
2	TIDAK SETUJU	4	11.4
3	SETUJU	13	37.1
4	SANGAT SETUJU	14	40.0
5	TOTAL	35	100.0

Tabel diatas menunjukkan bahwa indikator minat adalah masyarakat menonton musik dendang ocu Kampar dengan senang hati. Dari 35 responden, 4 orang atau 11.4% menyatakan sangat tidak setuju, 11 orang atau 11.4% menyatakan tidak setuju, 13 orang atau 37.1% menyatakan setuju, dan 14 orang atau 40.0% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian sebagian besar responden dengan senang hati menonton musik dendang ocu Kampar di RTV sebanyak 14 orang atau 40.0%.

**Tabel 16**

**Meriquest lagu**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	8	22.9
2	TIDAK SETUJU	10	28.6
3	SETUJU	11	31.4
4	SANGAT SETUJU	6	17.1
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan indikator minat adalah masyarakat pernah meriquest lagu dalam acara musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden, 8 orang atau 22.9% menyatakan sangat tidak setuju, 10 orang atau 28.6% menyatakan tidak setuju, 11 orang atau 31.4% menyatakan setuju, dan 6 orang atau 17.1% menyatakan sangat setuju. Sebagian besar responden pernah meriquest lagu dalam acara musik dendang ocu Kampar di RTV sebanyak 11 orang atau 31.4%.

**Tabel 17**

**Merasa bermanfaat menonton musik dendang ocu Kampar**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9
2	TIDAK SETUJU	11	31.4
3	SETUJU	15	42.9

4	SANGAT SETUJU	8	22.9
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan indikator minat adalah masyarakat merasa bermanfaat dalam menonton acara musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden, 1 orang atau 2.9% menyatakan sangat tidak setuju, 11 orang atau 31.4% menyatakan tidak setuju, 15 orang atau 42.9% menyatakan setuju, dan 8 orang atau 22.9% menyatakan sangat setuju. Sebagian besar responden merasa bermanfaat menonton musik dendang ocu Kampar di RTV sebanyak 15 orang atau 42.9%.

**Tabel 18**

**Mengetahui jam tayang musik dendang ocu Kampar di RTV**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.6
2	TIDAK SETUJU	5	14.3
3	SETUJU	14	40.0
4	SANGAT SETUJU	13	37.1
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan indikator minat adalah masyarakat mengetahui jam tayang musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden, 3 orang atau 8.6% menyatakan sangat tidak setuju, 5 orang atau 14.3% menyatakan tidak setuju, 14 orang atau 40.0% menyatakan setuju, dan 13 orang atau 37.1% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian sebagian besar responden mengetahui jam tayang musik dendang ocu Kampar di RTV sebanyak 14 orang atau 40.0%.

**Tabel 19**

**Menonton untuk mendapat hiburan**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	2	5.7
2	TIDAK SETUJU	8	22.9
3	SETUJU	10	28.6
4	SANGAT SETUJU	15	42.9
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat menonton musik dendang ocu Kampar untuk mendapatkan hiburan. Dari 35 responden 2 orang atau 5.7% menyatakan sangat tidak setuju, 8 orang atau 22.9% menyatakan tidak setuju, 10 orang 28.6% menyatakan setuju, 15 orang atau 42.9% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian sebagian besar responden menonton musik dendang ocu untuk mendapatkan hiburan, yakni sebanyak 15 orang atau 42.9%.

**Tabel 20**

**Mengetahui perkembangan dan perubahan acara**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	9	25.7
2	TIDAK SETUJU	11	31.4
3	SETUJU	12	34.9
4	SANGAT SETUJU	3	8.6

5	TOTAL	35	100.0
---	-------	----	-------

Dari tabel diatas menunjukan bahwa indikator minat adalah masyarakat mengetahui perkembangan dan perubahan acara musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden 9 orang 25.7% menyatakan sangat tidak setuju, 11 orang atau 31.4% menyatakan tidak setuju, 12 orang atau 34.9% menyatakan setuju, 3 orang atau 8.6% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian sebagian besar responden mengetahui perkembangan dan perubahan acara musik dendang ocu Kampar di RTV, yakni sebanyak 12 orang atau 34.9%.

**Tabel 21**

**Mengetahui pembawa acara yang terlibat dalam program acara**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	6	17.1
2	TIDAK SETUJU	9	25.7
3	SETUJU	14	40.0
4	SANGAT SETUJU	6	17.1
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat mengetahui pembawa acara yang terlibat dalam acara musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden, 6 orang atau 17.1% menyatakan sangat tidak setuju, 9 orang atau 25.7% menyatakan tidak setuju, 14 orang atau 40.0% menyatakan setuju, dan 6 orang atau 17.1% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian sebagian besar



responden mengetahui pembawa acara yang terlibat dalam acara musik dendang ocu Kampar di RTV, yakni sebanyak 14 orang atau 40.0%.

**Tabel 22**

**Mendapat dukungan dari keluarga/teman**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.6
2	TIDAK SETUJU	7	20.0
3	SETUJU	14	40.0
4	SANGAT SETUJU	11	31.4
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan indikator minat adalah masyarakat mendapat dukungan dari keluarga/teman dalam menonton musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden, 3 orang atau 8.6% menyatakan sangat tidak setuju, 7 atau 20.0% menyatakan tidak setuju, 14 orang atau 40.0% menyatakan setuju, 11 orang atau 31.4% menyatakan sangat setuju. Sebagian besar responden mendapat dukungan dari keluarga/teman dalam menonton musik dendang ocu Kampar di RTV sebanyak 14 orang atau 40%.

**Tabel 23**

**Penilaian baik terhadap musik dendang ocu**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.6
2	TIDAK SETUJU	5	14.3

3	SETUJU	11	31.4
4	SANGAT SETUJU	16	45.7
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah penilaian baik terhadap musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden, 3 orang atau 8.6% menyatakan sangat tidak setuju, 5 orang atau 14.3% menyatakan tidak setuju, 11 orang atau 31.4% menyatakan setuju, 16 orang atau 45.7% menyatakan sangat setuju. denagn demikian sebagian besar responden menilai baik acara musik dendang ocu Kampar di RTV yakni sebanyak 16 orang atau 45.7%.

**Tabel 24**

**Menonton karena kebutuhan**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	10	28.5
2	TIDAK SETUJU	11	31.4
3	SETUJU	5	14.3
4	SANGAT SETUJU	9	25.7
5	TOTAL	35	100.0

dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat masyarakat terhadap musik dendang ocu Kampar di RTV adalah menonton musik dendang ocu Kampar karena kebutuhan. Dari 35 responden, 10 orang atau 28.5% menyatakan sangat tidak setuju, 11 orang atau 31.4% menyatakan tidak setuju, 5 orang atau 14.3% menyatakan

setuju, 9 orang atau 25.7% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian, sebagian besar responden tidak setuju menonton musik dendang ocu Kampar karena kebutuhan sebanyak 11 orang atau 31.4%.

**Tabel 25**

**Menonton dengan seksama/serius**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.6
2	TIDAK SETUJU	7	20.0
3	SETUJU	11	31.4
4	SANGAT SETUJU	14	40.0
5	TOTAL	35	100.0

Dari tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat adalah masyarakat menonton dengan seksama/serius acara musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden 3 orang atau 8.6% masyarakat menyatakan sangat tidak setuju, 7 orang atau 20.0% masyarakat menyatakan tidak setuju, 11 orang atau 31.4% masyarakat menyatakan sangat setuju, dan 14 orang atau 40.0% masyarakat menyatakan sanagat setuju. Dengan demikian, sebagian besar masyrakat menonton musik dendang ocu Kampar dengan secara seksama dan serius, yakni sebanyak 14 orang atau 40.0%.

**Tabel 26**

**Penambahan jam tayang**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.9

2	TIDAK SETUJU	4	11.4
3	SETUJU	10	28.6
4	SANGAT SETUJU	20	57.1
5	TOTAL	35	100.0

Tabel diatas menunjukkan bahwa indikator minat adalah mendukung dengan adanya penambahan jam tayang acara musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden, 1 orang atau 2.9% menyatakan sangat tidak setuju, 4 orang atau 11.4% menyatakan tidak setuju, 10 orang atau 28.6% menyatakan setuju, dan 20 orang atau 57.1% menyatakan sangat setuju. Dengan demikian sebagian besar responden sangat setuju dengan penambahan jam tayang acara musik dendang ocu Kampar di RTV, yakni sebanyak 20 orang atau 57.1%.

**Tabel 27**

**Tertarik karena lagu-lagunya**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	2	5.7
2	TIDAK SETUJU	5	14.3
3	SETUJU	11	31.4
4	SANGAT SETUJU	17	48.6
5	TOTAL	35	100.0

Tabel diatas menunjukkan salah satu indikator minat adalah masyarakat tertarik menonton musik dendang ocu Kampar karena lagu-lagunya. Dari 35 responden, 2 orang

atau 5.7% menyatakan sangat tidak setuju, 5 orang atau 14.3% menyatakan tidak setuju, 11 orang atau 31.4% menyatakan setuju, dan 17 orang atau 48.6% menyatakan sangat setuju. Jadi, sebagian besar responden sangat setuju menonton musik dendang ocu Kampar karena tertarik pada lagu-lagunya sebanyak 17 orang atau 48.6%.

**Tabel 28**

**Menyukai artis-artis yang membawakan lagu**

No	JAWABAN	F	P
1	SANGAT TIDAK SETUJU	5	14.3
2	TIDAK SETUJU	6	17.1
3	SETUJU	9	25.7
4	SANGAT SETUJU	15	42.9
5	TOTAL	35	100.0

tabel diatas menunjukkan bahwa salah satu indikator minat adalah masyarakat menyukai artis yang membawakan lagu dalam acara musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari 35 responden, 5 orang atau 14.3% menyatakan sangat tidak setuju, 6 orang atau 17.1% menyatakan tidak setuju, 9 orang atau 25.7% menyatakan setuju, dan 15 orang atau 42.9% menyatakan sangat setuju, sebanyak 15 orang atau 42.9%.

**2. Rata-Rata Minat Masyarakat**

**Tabel 29**

**Rata-Rata Minat Masyarakat Dalam Menonton**

No	Variabel	N	Mean	Std. Deviation
1	Faktor Kemauan	35	2.14	.772
2	Faktor Sosiopsikologi	35	2.43	.979
3	Faktor Kebiasaan	35	2.17	.954
4	Faktor sikap	35	2.40	.976
5	Faktor Lingkungan	35	1.74	1.039

Analisa One-Sample Statistics tabel diatas menampilkan mean faktor kemauan adalah 2,14, mean faktor sosiopsikologi adalah 2.43, mean faktor kebiasaan adalah 2,17, mean faktor sikap adalah 2,40, mean faktor lingkungan adalah 2,40.

Sedangkan N untuk jumlah responden adalah 35. Standar Deviasi faktor kemauan adalah .772, Standar Deviasi faktor sosiopsikologi adalah .979, Standar Deviasi faktor kebiasaan adalah .954, Standar Deviasi faktor sikap adalah .976, Standar Deviasi faktor lingkungan adalah 1.039.

### 3. Signifikansi Perbedaan Minat Remaja

**Tabel 30**

#### **Signifikansi Perbedaan Minat Remaja**

No	Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
1	Faktor Kemauan	-129.111	34	.000	-16.857
2	Faktor Sosiopsikologi	-100.165	34	.000	-16.571
3	Faktor Kebiasaan	-104.313	34	.000	-16.829
4	Faktor sikap	-100.603	34	.000	-16.600

5	Faktor Lingkungan	-98.287	34	.000	-17.257
---	-------------------	---------	----	------	---------

Minat masyarakat dalam menonton musik dendang ocu Kampar di RTV pada faktor kemauan memiliki perbedaan rata-rata sebesar -16.857. Dari hasil tersebut, minat masyarakat memiliki signifikansi yang tinggi. Minat masyarakat dalam menonton musik dendang ocu Kampar di RTV pada Faktor Sosiopsikologi memiliki perbedaan rata-rata sebesar -16.571. Dari hasil tersebut, minat masyarakat memiliki signifikansi yang tinggi.

Minat masyarakat dalam menonton musik dendang ocu Kampar di RTV pada Faktor Kebiasaan memiliki perbedaan rata-rata sebesar -16.829. Dari hasil tersebut, minat masyarakat memiliki signifikansi yang tinggi. Minat masyarakat dalam menonton musik dendang ocu Kampar di RTV pada Faktor sikap memiliki perbedaan rata-rata sebesar -16.600. Dari hasil tersebut, minat remaja memiliki signifikansi yang tinggi.

Minat masyarakat dalam menonton musik dendang ocu Kampar di RTV pada Faktor Lingkungan memiliki perbedaan rata-rata sebesar -17.257. Dari hasil tersebut, minat masyarakat memiliki signifikansi yang tinggi.

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

Pada bagian ini akan disajikan analisa terhadap data yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada responden. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam bab III, angket yang telah disebarakan berjumlah 35 buah sesuai dengan jumlah responden yang menjadi sampel penelitian. Dalam setiap angket terdapat 21 buah pertanyaan dimana setiap pertanyaan mengandung 4 opsi.

Selanjutnya penulis menentukan hasil uji T Tes pada penelitian ini, tingkat kesepakatan antar responden dapat diukur dengan menggunakan analisis uji t. selanjutnya penulis menentukan variabel bebas yaitu minat masyarakat RW 14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dalam menonton program siaran musik dendang ocu Kampar di RTV menggunakan rumus uji t yang dianalisa dengan menggunakan program SPSS.

Kriteria pengujian ditentukan dengan nilai signifikan (2-tailed), bila lebih kecil dari 0.005 maka minat masyarakat terhadap program siaran musik dendang ocu dinyatakan signifikan dan apabila lebih besar dari 0.005 maka minat masyarakat RW 14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dalam menonton program siaran musik dendang ocu Kampar di RTV dinyatakan tidak signifikan.

#### **A. Bentuk Minat Masyarakat**

OUT Put Paired Sampel Test menampilkan hasil analisis dengan menggunakan tes “t”. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa minat masyarakat RW 14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dalam menonton program siaran musik dendang ocu Kampar di RTV setiap indikator dari lima indikator yang dijadikan acuan dalam analisis



penelitian, antara kategori minat masyarakat yaitu: dari hasil pengolahan dengan data SPSS, diperoleh  $t$  dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah minat masyarakat RW 14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dalam menonton program siaran musik dendang ocu Kampar di RTV kuat atau lemah, jika ( $\text{sig.} < 0.005$  berarti kuat atau signifikan) sedangkan ( $\text{sig.} > 0.005$  berarti tidak signifikan atau lemah).

## **1. Faktor Internal**

### **a. Kemauan**

Kategori masyarakat yang sering menonton siaran RTV menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya masyarakat tidak hanya memilih siaran TV luar saja, akan tetapi masyarakat tidak melupakan adanya TV lokal yang dapat

Dari tabel 3.5 kategori pernah menonton musik dendang ocu Kampar dari 35 orang responden, sebanyak 12 orang atau 34.3% menjawab setuju. Hasil uji SPSS dengan uji tes “ $t$ ” kategori masyarakat pernah menonton musik dendang ocu Kampar [ $t$  hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat pernah menonton musik dendang ocu Kampar signifikan.

Dari tabel 3.6 kategori lamanya waktu masyarakat menonton musik dendang ocu Kampar. Dari 35 orang responden sebagian besar menjawab 0- 30 menit sebanyak 12 orang atau 34.3%. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes “ $t$ ” Kategori lamanya waktu masyarakat menonton musik dendang ocu Kampar [ $t$  hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori lamanya waktu masyarakat menonton musik dendang ocu Kampar signifikan.

Tabel 3.7 kategori masyarakat sengaja memilih musik dendang ocu Kampar di RTV menunjukkan hasil persentase dari 35 orang responden, 12 orang atau 34,3 % menjawab tidak sengaja memilih acara musik dendang ocu. Dari hasil uji SPSS dengan

uji tes “t” Kategori masyarakat sengaja memilih musik dendang ocu Kampar di RTV [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat sengaja memilih musik dendang ocu Kampar di RTV signifikan.

Tabel 3.8 kategori masyarakat menyediakan waktu khusus dalam menonton musik dendang ocu Kampar menunjukkan hasil persentase dari 35 orang responden, 21 orang atau 60.0% menjawab tidak menyediakan waktu khusus untuk menonton acara musik dendang ocu. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes “t” Kategori masyarakat menyediakan waktu khusus dalam menonton musik dendang ocu Kampar [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat menyediakan waktu khusus dalam menonton musik dendang ocu Kampar signifikan.

Tabel 3.9 kategori masyarakat memiliki tujuan dalam menonton musik dendang ocu Kampar menunjukkan hasil persentase dari 35 orang responden, 11 orang atau 31.4% menjawab memiliki tujuan dalam menonton acara musik dendang ocu. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes “t” Kategori masyarakat memiliki tujuan dalam menonton musik dendang ocu Kampar [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat memiliki tujuan dalam menonton musik dendang ocu Kampar signifikan.

Tabel 3.10 kategori masyarakat menyukai lagu-lagu yang di suguhkan dalam acara musik dendang ocu Kampar menunjukkan hasil persentase dari 35 orang responden, 13 orang atau 37.1% menjawab menyukai lagu-lagu yang di suguhkan dalam acara musik dendang ocu. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes “t” Kategori masyarakat menyukai lagu-lagu yang di suguhkan pada acara musik dendang ocu Kampar [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat menyukai lagu-lagu yang di suguhkan dalam acara musik dendang ocu Kampar signifikan.

Tabel 3.22 kategori masyarakat setuju dengan penambahan jam tayang acara musik dendang ocu Kampar menunjukkan hasil persentase dari 35 orang responden, 20 orang atau 57.1% menjawab setuju penambahan acara musik dendang ocu. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes “t” Kategori masyarakat setuju dengan penambahan jam tayang acara musik dendang ocu Kampar  $[t \text{ hitung}] = .000 < 0.005$  berarti kategori masyarakat setuju dengan penambahan jam tayang dalam acara musik dendang ocu Kampar signifikan.

Minat masyarakat dalam menonton program siaran musik dendang ocu pada faktor kemauan memiliki perbedaan rata-rata sebesar -16.857. Dari hasil tersebut, minat masyarakat memiliki signifikansi yang tinggi. Dilihat dari data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menonton musik dendang ocu Kampar di RTV cukup tinggi. Selain itu, minat masyarakat memiliki perbedaan rata-rata yang berbeda, ini artinya kecenderungan masyarakat dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar cukup tinggi.

Minat berkembang dan itu bersifat pemilihan dan berarah tujuan. Pilihan minat masyarakat pada suatu minat tertentu dalam suatu jangka waktu tertentu akan membuat perasaan dan fikiran mereka tertuju atau terarahkan pada objek yang di maksud. Sehingga hal-hal yang lain yang bukan minat menjadi terabaikan. Dalam hal ini pengaruh sosial mengambil bahagian penting dalam memantapkan minat remaja terhadap suatu objek.

Khalayak mengetahui kebutuhan tersebut dan tepat memenuhinya jika dikehendaki mereka juga mengetahui alasan-alasan untuk menggunakan media massa.

#### **b. Faktor Sosiopsikologi**

Dari tabel 3.1 tingkat umur responden RW 14 Kelurahan Simpang Baru, umur 29-40 tahun sebanyak 29 orang atau 82.9% sedangkan masyarakat yang berumur 41-60 tahun sebanyak 6 orang atau 17.1%.

Tabel 3.2 jenis kelamin responden RW14 Kelurahan Simpang Baru, Laki-Laki sebanyak 15 orang atau 42.9% sedangkan Perempuan sebanyak 20 orang atau 57.1%.

Tabel 3.3 tingkat pendidikan responden RW14 Kelurahan Simpang Baru, sebanyak 1 orang atau 2.9% adalah tamatan SD, sebanyak 2 orang atau 5.8% tamatan SLTP, sebanyak 15 orang atau 42.8% tamatan SLTA, sebanyak 2 orang atau 5.8% tamatan D<sub>3</sub>, sebanyak 15 orang atau 42.8% adalah tamatan S<sub>1</sub>.

Minat masyarakat dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar pada Faktor Sosiopsikologi memiliki perbedaan rata-rata sebesar -16.571. Dari hasil tersebut, minat masyarakat memiliki signifikansi yang tinggi. Pada faktor sosiopsikologi, dilihat dari data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar di RTV cukup tinggi, ini dibuktikan dari beberapa kategori diatas.

#### **a. Faktor Kebiasaan**

Dari tabel 3.12 kategori pernah merikest lagu dalam acara musik dendang ocu di RTV dari 35 responden, 11 orang atau 31.4% menyatakan setuju. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes "t" Kategori masyarakat pernah merikest lagu dalam acara musik dendang ocu di RTV [ $t_{hitung}$ ] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat pernah merikest lagu dalam acara musik dendang ocu di RTV signifikan.

Dari tabel 3.13 kategori masyarakat merasa bermanfaat menonton acara musik dendang ocu di RTV dari 35 responden, 15 orang atau 42.9% menyatakan setuju. Dari

hasil uji SPSS dengan uji tes “t” Kategori masyarakat merasa bermanfaat menonton acara musik dendang ocu di RTV [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat merasa bermanfaat menonton acara musik dendang ocu di RTV signifikan.

Dari tabel 3.14 kategori masyarakat mengetahui jam tayang acara musik dendang ocu di RTV dari 35 responden, 14 orang atau 40.0% menyatakan setuju. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes “t” Kategori masyarakat mengetahui jam tayang acara musik dendang ocu di RTV [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat mengetahui jam tayang acara musik dendang ocu di RTV signifikan.

Dari tabel 3.15 kategori masyarakat menonton acara musik dendang ocu di RTV untuk mendapat hiburan dari 35 responden, 15 orang atau 42.9% menyatakan sangat setuju. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes “t” Kategori masyarakat menonton acara musik dendang ocu di RTV untuk mendapat hiburan [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat menonton acara musik dendang ocu di RTV untuk mendapat hiburan signifikan.

Dari tabel 3.16 kategori masyarakat mengetahui perkembangan dan perubahan acara musik dendang ocu Kampar dari 35 responden, sebanyak 12 orang atau 34.9% menjawab setuju. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes “t” Kategori masyarakat mengetahui perkembangan dan perubahan acara musik dendang ocu Kampar [t hitung] = .000 < 0.005 berarti Kategori masyarakat mengetahui perkembangan dan perubahan acara musik dendang ocu Kampar signifikan.

Tabel 3.17 kategori masyarakat mengetahui pembawa acara yang terlibat dalam acara musik dendang ocu Kampar. Dari 35 orang responden sebanyak 14 orang atau 40.0%. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes “t” Kategori masyarakat pembawa acara yang

terlibat dalam acara musik dendang ocu Kampar [ $t$  hitung] =  $-68.918 < 0.005$  berarti Kategori masyarakat mengetahui pembawa acara yang terlibat dalam acara musik dendang ocu Kampar signifikan.

Tabel 3.20 kategori masyarakat menonton musik dendang ocu Kampar karena kebutuhan. Dari 35 orang responden sebanyak 11 orang atau 31.4%. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes “t” Kategori masyarakat musik dendang ocu Kampar [ $t$  hitung] =  $.000 < 0.005$  berarti Kategori masyarakat menonton musik dendang ocu Kampar karena kebutuhan signifikan.

Minat masyarakat menonton program acara musik dendang ocu Kampar pada Faktor Kebiasaan memiliki perbedaan rata-rata sebesar -16.829. Dari hasil tersebut, minat masyarakat memiliki signifikansi yang tinggi. Dari beberapa kategori diatas, menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar di RTV cukup tinggi. Pada faktor kebiasaan, minat masyarakat memiliki perbedaan rata-rata yang berbeda, ini artinya minat masyarakat dalam menonton program musik dendang ocu Kampar di RTV cukup kuat atau signifikan.

Masyarakat akan menunjukkan minat terhadap acara televisi yang memang menyentuh kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam perkembangannya. Demikian juga halnya dengan minat masyarakat dalam menonton siaran televisi. Remaja yang berminat akan memberikan perhatian yang lebih dalam terhadap acara tertentu (Jalaludin Rahmad, 2004: 52).

#### **b. Faktor Sikap**

Dari tabel 3.11 Kategori masyarakat menonton musik dendang ocu Kampar dengan senang hati, 35 orang responden, sebanyak 14 orang atau 40.0% menjawab

menonton musik dendang ocu Kampar di RTV dengan senang hati. Dari hasil uji SPSS dengan uji tes “t” Kategori menonton musik dendang ocu Kampar di RTV dengan senang hati [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat menonton musik dendang ocu Kampar dengan senang hati signifikan.

Dari tabel 3.21 Kategori masyarakat menonton dengan serius/seksama acara musik dendang ocu. 35 orang responden, sebanyak 14 orang atau 40.0% menjawab sangat setuju menonton dengan serius/seksama acara musik dendang ocu. Dari hasil uji statistik uji “t” Kategori menonton dengan serius/seksama acara musik dendang ocu [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat menonton dengan serius/seksama acara musik dendang ocu signifikan.

Dari tabel 3.23 Kategori masyarakat tertarik menonton acara musik dendang ocu karena lagu-lagunya. 35 orang responden, sebanyak 17 orang atau 48.6% menjawab sangat setuju tertarik menonton acara musik dendang ocu karena lagu-lagunya. Dari hasil uji statistik uji “t” Kategori masyarakat tertarik menonton acara musik dendang ocu karena lagu-lagunya [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat tertarik menonton acara musik dendang ocu karena lagu-lagunya signifikan.

Dari tabel 3.24 Kategori masyarakat menyukai artis yang membawakan lagu dalam acara musik dendang ocu. 35 orang responden, sebanyak 1 orang atau 44.9% menjawab sangat setuju menyukai artis yang membawakan lagu dalam acara musik dendang ocu. Dari hasil uji statistik uji “t” Kategori masyarakat menyukai artis yang membawakan lagu dalam acara musik dendang ocu [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat menyukai artis yang membawakan lagu dalam acara musik dendang ocu signifikan.

Minat masyarakat dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar di RTV pada Faktor sikap memiliki perbedaan rata-rata sebesar -16.600. Dari hasil tersebut, minat masyarakat memiliki signifikansi yang tinggi. Dari beberapa kategori diatas, menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menonton acara musik dendang Ocu Kampar di RTV cukup tinggi. Pada faktor sikap, minat masyarakat memiliki perbedaan rata-rata yang berbeda, ini artinya minat masyarakat dalam menonton musik dendang ocu Kampar cukup kuat atau signifikan.

Minat juga merupakan hasrat agar kita betul-betul melakukan suatu perbuatan atau kreatifitas tertentu, minat biasanya dipengaruhi komponen negatif atau pengetahuan dan komponen efektif atau emosional (Abu Ahmadi, 1983: 85).

Kreatifitas seseorang akan berhasil bila diiringi dengan minat yang tinggi. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu secara otomatis akan berusaha untuk memperhatikan atau mempelajari sesuatu secara mendalam dengan diiringi rasa senang terhadap aktifitas tersebut (Winarno Surakhmad, 1980: 85).

## **2. Faktor External**

### **a. Faktor Lingkungan**

Dari tabel 3.18 kategori masyarakat mendapat dukungan dari keluarga/teman dalam menonton acara musik dendang ocu. 35 orang responden, sebanyak 14 orang atau 40.0 % masyarakat menjawab setuju mendapat dukungan dari keluarga/teman dalam menonton acara musik dendang ocu Kampar. Dari hasil uji “t” dengan menggunakan SPSS kategori masyarakat mendapat dukungan dari keluarga/teman dalam menonton acara musik dendang ocu [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori masyarakat mendapat dukungan dari keluarga/teman dalam menonton acara musik dendang ocu signifikan.



Dari tabel 3.19 kategori penilaian baik terhadap acara musik dendang ocu. Dari 35 orang responden, sebanyak 16 orang atau 45.7% menjawab sangat setuju dan menganggap baik acara musik dendang ocu Kampar di RTV. Dari hasil uji “t” dengan menggunakan SPSS Kategori penilaian baik terhadap acara musik dendang ocu [t hitung] = .000 < 0.005 berarti kategori penilaian baik terhadap acara musik dendang ocu signifikan.

Minat masyarakat dalam menonton acara musik dendang ocu Kampar pada Faktor Lingkungan memiliki perbedaan rata-rata sebesar -17.257. Dari hasil tersebut, minat masyarakat memiliki signifikansi yang tinggi. Dari beberapa kategori diatas, menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam menonton acara musik dendang ocu Kampar di RTV cukup tinggi. Pada faktor lingkungan, masyarakat dapat dipengaruhi dari lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat. dari hasil diatas, minat masyarakat memiliki perbedaan rata-rata yang berbeda, ini artinya minat masyarakat dalam menonton musik edndang ocu Kampar cukup kuat.

## **B. Rumusan Kajian**

Berdasarkan analisa uji tes “t” satu sampel minat masyarakat dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar di RTV sudah baik atau signifikan. Dalam kategori masyarakat menyediakan waktu khusus dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar di RTV sudah signifikan. Minat pada dasarnya merupakan suatu

perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau rasa takut yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Dengan adanya ketertarikan masyarakat dalam menonton musik dendang ocu Kampar, masyarakat mengetahui setiap jam tayang acara musik dendang ocu. Selain itu, masyarakat juga mengetahui setiap perubahan dan perkembangan acara musik dendang ocu Kampar.

Minat berkembang dan itu bersifat pemilihan dan berarah tujuan. Pilihan minat remaja pada suatu minat tertentu dalam suatu jangka waktu tertentu akan membuat perasaan dan fikiran mereka tertuju atau terarahkan pada objek yang di maksud. Sehingga hal-hal yang lain yang bukan minat menjadi terabaikan. Dalam hal ini pengaruh sosial mengambil bahagian penting dalam memantapkan minat remaja terhadap suatu objek.

Sedangkan yang mempengaruhi masyarakat dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar adalah masyarakat mendapat dukungan dari keluarga/teman maupun dari masyarakat sekitar. Dari hasil penelitian ini, keluarga/teman sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa minat masyarakat dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar sudah kuat atau signifikan. Dengan hasil yang signifikan, menunjukkan bahwa minat masyarakat di RW14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dalam menonton program siaran musik dendang ocu Kampar di RTV sudah menunjukkan hasil yang positif dalam menggunakan media massa. Tentunya dengan memanfaatkan televisi, dalam hal ini penulis memfokuskan kepada program acara musik dendang ocu Kampar di RTV.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah disajikan dan analisa, penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini bahwa dari permasalahan bagaimana minat masyarakat di RW14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar di RTV. Hasil analisa menunjukkan minat masyarakat dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar di RTV sudah kuat atau signifikan berdasarkan jawaban responden.

#### **B. Saran-Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan masih ada hal-hal yang harus diperhatikan agar minat masyarakat di RW14 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan dalam menonton program acara musik dendang ocu Kampar di RTV dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dicapai dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak, terutama sekali pihak yang berkaitan dengan pertelevisian dengan menyajikan acara-acara yang bermanfaat bagi masyarakat yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut:

1. masyarakat hendaknya bisa memilih acara televisi yang bermanfaat disamping bisa berfungsi sebagai informasi, hiburan dan juga bisa menjadi pendidikan.
2. masyarakat hendaknya juga bisa lebih menyukai program siaran yang bersifat kedaerahan, agar terciptanya kelestarian budaya melayu.

3. RTV hendaknya bisa memberikan hiburan yang bersifat kedaerahan lebih banyak lagi, sehingga tidak hanya masyarakat lokal saja yang berminat untuk menontonnya.
4. tayangan yang disajikan lebih berkualitas lagi, agar mutu pertelevisian di lokal khususnya RTV lebih banyak peminat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashadi Siregar, Menyingkap Media Penyiaran (Membaca TV, Melihat Radio),  
Li3y, Yogyakarta, 2000
- Abu Ahmadi, Psikologi Umum, PT.Rineka Cipta, Jakarta, 1998
- Agus Sudjanto, Psikologi Umum, Bumi Aksara, Jakarta, 1995
- Andi Malpiare, Psikologi Remaja, Usaha Nasional, Surabaya, 1982
- Antonius Birowo, Metode Penelitian Komunikasi, Rosda Karya, Bandung, 1981
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta:  
1997
- B.P Dwi Riyanti, Hendro Prabowo, Psikologi Umum, Universitas Gunadarma  
Press: 1998
- Cangara, Hafiet, Lintasan Sejarah Ilmu Komunikasi, Bumi Aksara, Jakarta: 1988
- Danim, Sudarwan, Media Massa Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta: 1994
- Drs. Johan W Kandau, 1991, Psikologi Umum, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka  
Utama
- DEPDIKBUD, Kamus Besar Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.
- Effendi, Onong Uchana, 1992, Dinamika Komunikasi, Remaja Rosda karya
- Effendi, Praja, 1993, Televisi Siaran (Teori dan Praktek), CV Mandar Maju,  
Bandung
- Effendi, Onong Uchana, 2002, Hubungan Masyarakat ( Suatu Studi Masyarakat),  
PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, Rosda Karya, Bandung, 2004

Kartini Kartono, Psikologi Umum, CV Mandar Maju, Bandung, 1990

Ngadiono , Kelembagaan dan Masyarakat, PT Bina Masyarakat, Jakarta, 1984

Nurdin, Komunikasi Massa, Cespur, Yogyakarta, 2003

Onong Uchana Effendy, Televisi Siaran (Teori dan Praktek), CV Mundar Maju,  
Bandung, 1993

Sudarman Danim, Media Komunikasi Pendidikan, Bumi Aksara, jakarta, 1995

Suharsimi, Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta,  
Jakarata, 2006

Sutisno, Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Radio, Jakarta, 1993

Wawan Kusnadi, Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Media Televisi), Rineka  
Cipta, Jakarta, 1993

Widjaja, Komunikasi dalam Hubungan Masyarakat, Bumi Aksara, Jakarta, 1993